

mendukung dan senang dengan kepemimpinan saya. Ini menunjukkan peran masyarakat dimana suara rakyat didengar dan dipertimbangkan. Masyarakat tidak membedakan bahwa saya seorang perempuan, seorang Ibu yang memimpin, namun mereka selalu mendukung saya secara aktif dalam berbagai kegiatan yang saya lakukan entah dari keluarga, pemuda, pelajar atau kaum perempuan lainnya.” (Wawancara, 27/04/2017)

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa aktifnya masyarakat mendukung kepemimpinan lurah perempuan dengan terlibat dalam berbagai kegiatan kelurahan, baik dari kaum pelajar, keluarga, kaum pemuda, ataupun kaum perempuan. Aktifnya masyarakat merupakan kunci tercaainya hasil kerja yang maksimal, yang dalam hal ini adalah kepemimpinan lurah perempuan.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, minimnya atau masih adanya pemolakan terhadap kepemimpinan perempuan bukan disebabkan sosok perempuan tidak mampu mengemban amanah sebagai pemimpin melainkan faktor budaya yang masih “mengamini kepemimpinan laki-laki”. Kenyataan menunjukkan bahwa jumlah PNS laki-laki dan PNS perempuan relatif berimbang, meski yang menduduki posisi strategis masih dominan laki-laki. Namun demikian dari posisi strategis dapat diketahui dan tak bisa dipungkiri bahwa perempuan juga mampu memegang jabatan dan/ dipercayakan sebagai pemimpin. Hal ini terbukti dengan adanya pemimpin atau pejabat perempuan di tiap SKPD salah satunya adalah di kelurahan.

Kepemimpinan perempuan dengan sifat kepemimpinannya seperti keibuan dianggap sebagai suatu gaya kepemimpinan yang dapat meningkatkan semangat kerja pegawainya. Demikian halnya sosok perempuan yang keras dan agresif terlihat dalam prestasi kerja, ketegasan, kematangan emosional, kedisiplinan juga keberanian memimpin sama seperti pejabat laki-laki struktural lainnya.

Secara khusus penelitian ini mengupas tentang kepemimpinan Ibu Dra.Marselina Nahak dalam kepemimpinannya selama menjadi seorang lurah di Kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang. Berdasarkan hasil analisis terhadap kepemimpinan Ibu Dra.Marselina Nahak selama dua periode tergambar jelas bahwa kepemimpinan Ibu Lurah sangat memuaskan dan

memberi kenyamanan bagi staf kelurahan maupun warga, hal ini dapat dilihat pada sifat kepemimpinan yang beliau terapkan, yaitu :

- The mother, yakni kepemimpinannya yang mendekatkan diri dengan masyarakat layaknya seorang ibu. Hal ini menimbulkan kesan memimpin dengan sifat simpatik, pendengar yang baik sehingga orang merasa nyaman.
- The pet (kesayangan) dimana Ibu Lurah menjadi favorit, staf dan warga tidak merasa canggung ketika beliau memimpin.
- The sex object menunjukkan kepemimpinannya yang cenderung membawa semangat bagi karyawannya. Dalam hal ini, Ibu Lurah dianggap sebagai faktor penyemangat tapi bukan karena perintahnya tetapi kemauan yang timbul dalam diri karyawan untuk lebih giat bekerja.
- The iron maiden menggambarkan perempuan pemimpin perkasa, dimana selain memimpin dengan hati beliau juga mempunyai sifat tegas dalam kepemimpinannya. Beliau tahu pasti di saat mana harus tegas memerintah dan saat mana harus memimpin dengan kerjasama.

Selain itu terdapat faktor yang mendukung beliau menjadi pemimpin yang baik, yaitu antara lain :

- Motivasi perempuan dalam memberdayakan diri, dimana ibu lurah memotivasi dirinya bahwa sebagai perempuan beliau

mampu mengemban tugas kepemimpinan dengan tanggungjawab penuh sesuai tupoksi.

- Adanya program yang tepat dan berdaya guna yang membantu kepemimpinan perempuan yang dirasakan ibu lurah dalam birokrasi dimana adanya mekanisme terstruktur dan kebijakan perempuan yang tidak hanya melantik laki-laki menjadi pejabat tetapi juga termasuk kaum perempuan.
- Dukungan dari aparat sangat dirasakan mendukung kepemimpinan ibu lurah dimana adanya koordinasi erat dan baik dari bawahannya maupun dengan instansi tingkat atas dalam pemerintahan.
- Peran aktif masyarakat sangat dirasakan mendukung kepemimpinan ibu lurah dimana kegiatannya selalu didukung baik oleh keluarga, kaum pemuda, kaum pelajar dan masyarakat lainnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal untuk diperhatikan antara lain :

1. Pemerintah harus memperbesar kapasitas dan kesempatan seluas-luasnya pada kaum perempuan untuk berkiprah dalam birokrasi pemerintahan terutama akses menjadi pemimpin atau pejabat publik.

2. Kaum perempuan untuk tetap bekerja secara optimal, konsisten menjaga integritas, motivasi serta pantang menyerah termasuk meminta keistimewaan dalam proses kepemimpinan yang dijalani agar dapat mempertanggungjawabkan segala keputusan yang dibuat.
3. Kaum perempuan sebaiknya memasuki bidang pekerjaan yang selama ini dianggap tidak cocok digeluti perempuan dengan memberi kinerja maksimal agar memberikan output yang minimal dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakih, Morsour. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haryono Sudriamunawar. 2006. *Kepemimpinan, Peran Serta dan Produktivitas*. Cetakan I. Bandung: Mandar Maju.
- Hubeis, Aida Vitalaya S. 2010. *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ihromi, dkk. 2000. *Penghapusan Diskriminasi Terhadap Wanita*. Bandung: Penerbit Alumni
- Kanter, Rosabeth Moss. 1977. *Men and Women of the Corporation*. Penerbit: Harper Collins Publishers.
- Moleong, J. Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Northouse, Peter G. 2013. *Kepemimpinan: Teori dan Praktik*. Cetakan I. Jakarta: PT Indeks
- Pasolong, Harbani. 2013. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Tambunan, Toman S. 2015. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
Peraturan pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan
Statistik Daerah Kota Kupang Dalam Angka 2016
<http://www.bkn.go.id/in/statistik/2016/11/distribusi-pns-berdasarkan-klmpk-jenis-jabatan-dan-jenis-kelamin> (diakses pada tanggal 2-02-2017)
- Paramita, NR. 2008. *Kepemimpinan Perempuan dalam Organisasi Kepolisian (Kasus Kepolisian Resort Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah)*. [skripsi]. Bogor [ID]: Institut Pertanian Bogor. (diakses pada tanggal 29-01-2017)